



**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS 3 TEKNIK BANGUNAN SMK  
NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

**Disusun oleh:**

**Dian Arini**

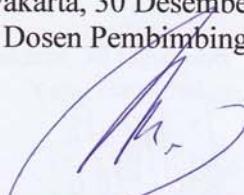
**06505241019**

**PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2011**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS 3 TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Desember 2010  
Dosen Pembimbing



Drs. Sunaryo, M.Pd  
NIP. 19500119 197803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Arini

Nim : 06505241019

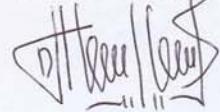
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan – S1

Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Desember 2010

Yang menyatakan,



Dian Arini  
NIM. 06505241019

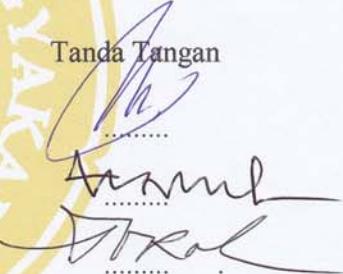
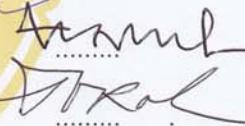
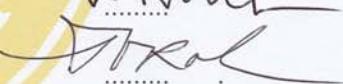
## PENGESAHAN

### PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA KELAS 3 TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011

Disusun oleh  
**DIAN ARINI**  
**06505241019**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 12 Januari 2011  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik

#### Susunan Panitia dan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Sunaryo, M.Pd	Ketua/ Sekretaris/Pembimbing	
2. Drs. Suparman, M.Pd	Penguji Utama I	
3. Drs. Abdurrohman, S.T	Penguji Utama II	

Yogyakarta, 12 Januari 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Awali dengan *Bissmillahi Rahmani Rahim* dan akhiri dengan *Alhamdulillahi Rabbilalamin*.
- Jangan pernah takut untuk mencoba dan gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan.
- Tidak peduli siapakah kamu, yang lebih penting adalah apa yang kamu lakukan.
- Lakukan apa yang kamu bisa untuk semua, karena pasti akan kamu dapat yang lebih baik.
- Yakinkanlah bahwa jalan hidupmu adalah yang terbaik untukmu, maka hadapilah dengan sikap terbaikmu.

### Persembahan

Seiring rasa syukur dan atas Ridho-Mu, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Almarhum ibunda "Purwantini Sugiyati dan Ayahanda "Nurhadi, SP.d" yang telah melahirkan Dian serta telah memberikan kasih sayang serta doa doa yang tiada hentinya.
- Kakeku Sugiyo Siswa Sudarmo serta bulek Sri Suhartati, Amd.
- Mbak Eka Widyaningrum, S.Km, Mas Edy Prabowo, S.Kom dan dek Arif AbdulRohman.
- Putut Gunawan yang tersayang pendorong semangatku untuk menyelasaikan study ini.
- Bekti, Naili, Yusuf, Witwin, Titis, Annisa, Sogi, dan Yuni yang senantiasa membantu.
- Teman teman Sipil dan Perencanaan 2006.
- Almamater.

**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRUSAHA SISWA KELAS 3 TEKNIK BANGUNAN SMK  
NEGERI 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Oleh :**  
**DIAN ARINI**  
**Nim. 06505241019**

**ABSTRAK**

Banyaknya pengangguran usia produktif menimbulkan banyak masalah. Salah satu alternatif yang tepat untuk mengurangi pengangguran adalah mendirikan usaha. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang terampil melalui kegiatan belajar mengajar maupun praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Subjeknya siswa kelas 3 Teknik Bangunan sejumlah 46 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0.054 < 0,291$ ) dengan sumbangan efektifnya sebesar 0.3% dan  $Y=61.843+0.083X_1$ . (2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.352 > 0.291$ ) dengan sumbangan efektifnya sebesar 12.4% dan  $Y=42.220+0.352X_2$  (3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.356 > 0.291$ ) dengan sumbangan efektifnya sebesar 12.7% dan  $Y=35.589+0.084X_1+0.352X_2$ .

Kata kunci : *Prestasi Praktik Kerja Indusrti, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia dan Rahmat-Nya, serta limpahan kekuatan dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini. Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik yang merupakan tugas akhir wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sunaryo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini hingga selesai penyusunan laporan ini.
2. Ayah, adek, kakak dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungannya hingga selesai studyku.
3. Yang terkasih dan tersayang “Putut Gunawan” yang selalu memberikan semangat, motivasi dan yang selalu sabar setia menunggu hingga selesai studyku.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidik Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2006 : Wiwin, Budi, Pajri, Dian Gendut, Vina, Naili, Haidar, Jefri, Fajri, Udi, Nando, Wilman, Dani, Natan, Syahrul, Giyanto, Natsir, Sandi, Angky, Wawan, Abdi, Himpu, Tri, Maulida, Yayan yang telah memberikan semangat juang selama ini.
5. Bapak Dr. Amat Jaedun, M. Pd selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri yogyakarta yang telah memvalidasi instrumen dengan sangat objektif.
6. Bapak Bambang Sutjiroso, M. Pd selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri yogyakarta yang telah memvalidasi instrumen dengan sangat objektif.
7. Bapak Sujiyo, SP.d selaku guru mata pelajaran kewirausahaan kelas 3 yang telah membantu.

8. Bapak Handoko, SP.d selaku guru mata pelajaran kewirusahaan kelas 3 yang telah membantu.
9. Siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011 yang sudah membantu dalam pengambilan data.
10. Segenap jajaran SMK Negeri 2 Pengasih yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama proses penelitian.
11. Ibu Retna Hidayah, Ph.d selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama berkuliah.
12. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
13. Bapak Wardan Suyanto, Ed. D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan laporan ini.
14. Bapak Agus Santoso, M.T selaku ketua Jurusan Teknik sipil yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
15. Bapak ibu selaku staf KPLT Fakultas teknik yang telah memberi bantuan.
16. Semua unsur yang turut membantu hingga penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Penulis juga memohon maaf jika dalam penulisan ini terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait, maupun pihak institusi UNY. Penulis berharap semoga laporan penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 Desember 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Perumusan Hipotesis.....	30

### BAB II METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi Penelitian.....	33
E. Paradigma Variabel Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Coba Instrumen.....	39
I. Hasil Uji Coba Instrumen.....	44
J. Analisis Data.....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Persyaratan Analis.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76

#### **BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan.....	81
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 2. Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktek Kerja Industri.	58
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewiusahaan.....	60
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha.....	62
Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Negeri 2 Pengasih.....	19
Tabel 2. Siswa Kelas 3 Pada Praktek Industri Periode I.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan.....	38
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha.....	39
Tabel 6. Intrestasi Nilai r .....	44
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas.....	44
Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	45
Tabel 9. Pedoman Intrestasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktek Kerja Industri.....	57
Tabel 11. Distribusi Kualifikasi Prestasi Praktek Kerja industri.....	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewirausahaan.....	60
Tabel 13. Dissi Kualifikasi Pengetahuan Kewirausahaan.....	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha.....	62
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan.....	63
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Regresi Ganda.....	65
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1$ Terhadap Y.....	67
Tabel 20. Intrestasi Koefisien Korelasi $X_2$ Terhadap Y.....	68
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_2$ Terhadap Y.....	70
Tabel 22. Intrestasi Hasil Uji Koefisien Korelasi $X_2$ Terhadap Y.....	71
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y.....	72
Tabel 24. Intrestasi Koefisien Korelasi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap y.....	74
Tabel 25. Ringkasan perhitungan SR dan SE.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Menyurat.....	86
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	87
Instrumen Test Pengetahuan Kewirausahaan.....	87
Instrumen Minat Berwirausaha.....	94
Lampiran 3 Analisis Data.....	96
Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	96
Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	98
Daftar Nilai.....	100
Analisis Deskriptif.....	102
Uji Pesyaratan .Analisis.....	110
Pengujian Hipotesis.....	113
Menghitung Sumbangan.....	116
Menghitung SE dan SR.....	117
Lampiran 4 Tabel Perhitungan.....	118

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Menurut Ronny Adolof dalam <http://sitaro.wordpress.com> jumlah penduduk dunia pada tahun 2007 mencapai 6.647.186.407 jiwa dan jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat mencapai 236.355.303 jiwa, hal tersebut membuat Indonesia menempati peringkat keempat dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah penduduk. Sedangkan Menurut Badan Pusat Statistik yang ditulis oleh Abi dalam Kompas (*posted*, 23 Juni 2010), memperkirakan jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 ini mencapai 234,2 juta jiwa atau naik dibanding jumlah penduduk pada tahun 2000 yang mencapai 205,1 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak itu, tidak menuntut kemungkinan akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya, salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Menurut Yogi Herdani (2010) dalam <http://www.dikti.go.id> pengangguran pemuda adalah individu/manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan. Menurut Data Badan Pusat Statistik dalam <http://cetak.bangkapos.com> menyebutkan bahwa jumlah pengangguran dari lulusan SMK yakni 17,26%, disusul tamatan SMA 14,31%, lulusan universitas 12,59%, serta Diploma I/II/III sebesar 11,21% . Tamatan SD ke

bawah 4,57% dan SMP 9,39%, hal ini menunjukan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Jika hal sperti itu dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi maka akan dapat menimbulkan beberapa masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficing*, dan lain sebagainya dan kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Hal seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum SMK edisi 2006 ([www.pusdiknakes.or.id](http://www.pusdiknakes.or.id)) yang menyebutkan bahwa, SMK bertujuan untuk :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha

dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sudah seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka anak didik tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Selain itu sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, ketrampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan dan sikap kepada anak didiknya,

sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan singkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Pendidikan Sistem Ganda dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui Pendidikan Sistem Ganda diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional. Di mana para siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Dalam rangka merealisasikan Pendidikan Sistem Ganda tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi ditempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa.

Pelaksanaan praktik kerja industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan tentunya dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya, serta di sana siswa diajarkan untuk bekerja dengan

kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Sehingga mereka bisa mendapatkan hasil/prestasi yang sesuai dengan kemampuannya. Prestasi pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat serta keinginan untuk berwirausaha,

Teknik Bangunan adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 2 Pengasih yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan dan ketrampilan, diharapkan siswa teknik bangunan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan ketrampilan masing-masing.

Pengetahuan dan keterampilan siswa Teknik Bangunan yang diperoleh selama di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa Teknik Bangunan dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan

menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang minat berwirausaha khususnya pada siswa SMK jurusan Teknik Bangunan yang dikaitkan dengan prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk Indonesia yang semakin banyak menimbulkan permasalahan yang banyak pula.
2. Lulusan SMK terbanyak menjadi pengangguran.
3. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu melalui kegiatan belajar mengajar maupun melalui praktiknya belum sepenuhnya terpenuhi.
4. Pelaksanaan praktik kerja industri merupakan realisasi dari Pendidikan Sistem Ganda dan secara tidak langsung akan memberikan pengalaman

kerja dan diharapkan dengan prestasi praktik kerja industri akan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

5. Mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa
6. Melalui kegiatan praktik industri maupun pelajaran kewirausahaan diharapkan siswa mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus nantinya.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Pelaksanaan praktik kerja industri merupakan realisasi dari Pendidikan Sistem Ganda dan secara tidak langsung akan memberikan pengalaman kerja dan diharapkan dengan prestasi praktik kerja industri akan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.
2. Mata pelajaran kewirausahaan yang diajarkan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa.
3. Melalui kegiatan praktik industri maupun pelajaran kewirausahaan diharapkan siswa mempunyai minat untuk berwirausaha setelah lulus nantinya.

#### **4. Rumusan Masalah**

1. Apakah prestasi praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011?

#### **5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat

berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

## **6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut yang relevan di masa datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap masala-masalah yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktik kejuruan, pendidikan ketrampilan, dan lain sebagainya.

b. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah dan pembaca minat berwirausaha siswa kelas 3 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan istilah Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Di mana Pendidikan Sistem Ganda diilhami oleh dua sistem (*dual system*) yang dilakukan di Jerman. Mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematik dan singkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Pendidikan Sistem Ganda dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui Pendidikan Sistem Ganda diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional

tersebut. Dimana para siswa yang melaksanakan Pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri.

Tanpa diadakannya Pendidikan Sistem Ganda ini siswa tidak dapat langsung terjun ke dunia industri karena siswa belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja. Selain itu perusahaan tidak dapat mengetahui mana tenaga kerja yang profesional dan mana tenaga kerja yang tidak profesional. Pendidikan Sistem Ganda memang harus dilaksanakan karena dapat menguntungkan semua pihak yang melaksanakannya.

Penyelenggaraan Pendidikan dengan Sistem Ganda bertujuan untuk : menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional ( dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja ), memperkokoh *"link and macth"* antara sekolah dengan dunia kerja, meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas professional dan memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan tujuan Praktik Kerja Industri menurut Wena yang dikutip oleh Sambas (*posted* 5th April 2010), adalah : (1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. (2) Meningkatkan dan memperkokoh

keterkaitan dan kesepadan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja. (3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional. (4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Sedangkan menurut Uya tujuan Praktik Kerja Industri adalah : (1) Agar siswa dapat menambah wawasan dengan cara turun belajar langsung di dunia idustri. (2) Agar siswa dapat mengetahui cara kerja di dunia industri yang memntingkan di siplin, keselamatan dan kualitas produk. (3) Untuk melengkapi salah satu kurikulum Sekolah menengah Kejuruan. (4) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan. (5) Memperkokoh link and match antara SMK dan dunia kerja. (6) Meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas.

Dengan pengalaman Praktik Kerja Industri diharapkan nantinya siswa akan mempunyai bekal ketrampilan yang cukup, dan diharapkan siswa mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri.

Ada kegiatan Praktik Kerja Industri tentunya ada pula prestasi yang didapat dari hasil Praktik Kerja Industri. Menurut Ruky dalam Ariyanto (*posted, jumat 1 juli 2008*), (<http://smileboys.blogspot.com>), kata “prestasi” dalam bahasa Inggris yaitu “*achievement*”. Tetapi karena kata tersebut berasal dari kata “*to achieve*” yang berarti “mencapai”, maka

dalam bahasa Indonesia sering diartikan menjadi “pencapaian” atau “apa yang dicapai”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Menurut Soemanto dalam penelitian Haryo Guntoro (2007) menyebutkan bahwa prestasi dapat didefinisikan sebagai tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya *standart of excellent* atau suatu nilai standar yang diunggulkan. Menurut Mc Clelland mengenai ciri-ciri orang yang ingin mengejar prestasi ada enam ciri yaitu : (1) Orang tersebut menjadi bersemangat jika unggul, (2) Menentukan tujuan secara realistik dan mengambil resiko yang diperhitungkan, (3) Bertanggung jawab sendiri mengenai hasil usahanya, (4) Ia senang memilih tugas yang menantang dengan menunjukkan perilaku yang berinisiatif dari pada orang lain. (5) Tidak begitu percaya kepada nasib baik dan (6) Ingin segera mengetahui hasil usaha yang dicapainya. Orang seperti ini mempunyai prinsip bahwa bekerja itu bukan semata-mata untuk memperoleh uang atau kekuasaan, tetapi juga prestasi. Sedangkan Praktik Kerja Industri adalah penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri.

Jadi prestasi pratik kerja industri adalah suatu pencapaian hasil dengan tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya suatu nilai dari pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah

dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

## **2. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. (<http://wekepedia.com>). Pengertian lain menyebutkan bahwa pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1121) arti pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan suatu hal. Menurut Sukirin (1975:4) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau dikenal manusia lewat panca indranya yang ada di sekelilingnya. Tidak hanya apa yang dapat diamati secara langsung dengan indranya ia tahu tapi ia dapat mengetahui benda-benda dan hal hal yang tidak ia amati, yaitu dengan menggunakan akal, dan dengan menggunakan akal ia akan dapat mengetahui banyak hal. Sedangkan secara sederhana arti kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. (Suryana, 2006:2).

Menurut Pegy dalam Hendro (2005) kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif membangun suatu value dari yang belum menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak, di mana wirausaha yang sukses mempunyai empat unsur pokok yaitu ; (a) kemampuan (hubungannya

dengan *IQ dan skill*) dalam membaca peluang, berinovasi mengelola dan menjual, (b) keberanian (hubungannya dengan *emosional quotient* dan mental) dalam mengatasi ketakutan, mengendalikan resiko, dan untuk keluar dari zona kenyamanan (c) Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri) yaitu ulet, pantang menyerah, teguh akan keyakinan, dan kekuatan akan pikiran bahwa anda bisa (d) kreativitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menentukan peluang berdasarkan instuisi (hubungannya dengan *experiences*).

Mardiyatmo (2008) menjelaskan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berprofesi di bidang usaha, untuk kehidupannya seorang wirausaha sejati tidak menggantungkan hidupnya pada siapapun, mereka merintis usaha melalui satu cara yang rumit dan tidak mudah, sehingga kadang-kadang mengalami suatu kegagalan. Mereka sangat tergantung pada dirinya sendiri. Keberhasilan seorang wirausaha biasanya erat kaitannya dengan hal-hal berikut, jujur, disiplin dan berani dan dapat melaksanakan prinsip managemen yang baik. Sedangkan hal-hal yang menyebabkan kegagalan antara lain, tidak ada perencanaan yang matang, bakat yang tidak cocok, kurang pengalaman, tidak mempunyai semangat berwirausaha, kurangnya modal, lemahnya pemasaran, dan tidak mempunyai etos kerja yang tinggi.

Sedangkan menurut Zimmerer dalam Suryana (2001:39) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan berwirausaha antara lain, tidak kompeten dalam manajerial, kurang

berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasi usaha, kemampuan mengkoordinasikan, ketrampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan, kurang dapat mengendalikan keuangan, gagal dalam perencanaan, lokasi yang kurang memadai, kurangnya pengawasan peralatan, sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha, dan ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Selain itu Zimmerer dalam Suryana (2001:40) juga mengemukakan beberapa potensi yang dapat membuat seseorang mundur dari kewirausahaan antara lain yaitu, pendapatan yang tidak menentu, kerugian akibat hilangnya modal, perlu kerja keras dan waktu yang lama dan kualitas kehidupan yang rendah meskipun usahanya mantap.

Untuk menghindari kegagalan dalam berwirausaha harus ada kiat-kiat yang harus dilakukan menurut Dadang Suherman (2000) dalam Mardiyanto (2008:41) antara lain, mempunyai emosi untuk membayangkan keberhasilan atau takut akan kegagalan, berani mananggung resiko, gigih dan bekerja keras, semangat dan gesit, memerlukan umpan balik, bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri, mempunyai pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan untuk mengimbau, memiliki kecakapan memimpin, inovatif, dan memburu keberhasilan. Sedangkan menurut Kasmir (2007) kewirausahaan dikatakan berhasil jika, memiliki visi dan misi yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada orestasi, berani mengambil resiko, kerja

keras, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati, dan mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akalnya tentang suatu usaha untuk membangun suatu *value* dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut..

Pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri sebenarnya dapat diperoleh dari berbagai media massa baik melalui media cetak maupun media elektronik selain didapat dari bangku sekolah. Selain itu pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh dengan melakukan kunjungan langsung maupun pengamatan langsung terhadap proses produksi pada perusahaan seorang wirausaha. Hal itu nantinya tidak hanya akan memberikan pengetahuan saja tetapi juga akan memberikan pengalaman yang menarik tentang dunia wirausaha, dan dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan seseorang nantinya akan dapat melakukan penilaian yang baik dan buruknya terhadap suatu persoalan.

Jika siswa mau menonton ataupun mengikuti acara acara ditelevisi yang menayangkan suatu acara tentang wirausaha tentu pengetahuan mereka akan semakin bertambah dan meningkat, karena dalam acara tersebut akan ditayangkan dan diperlihatkan secara langsung karena dapat dilihat dengan mata tentang cara-cara, proses dan teknik serta kiat-kiat dalam berwirausaha yang benar dan tentunya menuju kesuksesan. Selain televisi siswa juga dapat memanfaatkan teknologi yang sekarang sudah semakin berkembang pesat yaitu melalui internet, karena melalui internet info yang didapat tidak hanya disekitar kita saja tetapi bisa diseluruh dunia, dengan begitu akan semakin banyak pengetahuan yang didapat siswa tentang pengetahuan kewirausahaan, hal itu tidak menuntut kemungkinan siswa yang menonton acara ditelivisi dan men-*searching* lewat internet nantinya akan timbul keinginan untuk berwirausaha, karena ketertarikan berwirausaha.

Tidak hanya itu saja jika siswa melengkapi pengetahuan mereka dengan membaca buku-buku diperpustakaan atau surat kabar tentang berwirausaha tentunya pengetahuan kewirausahaannya akan bertambah, karena dengan begitu siswa akan lebih banyak tahu tentang kewirausahaan. Mereka akan jauh lebih tahu tentang apa-apa yang harus dilakukan seorang wiraussaha agar menuju wirausaha yang sukses. Dengan demikian akan diduga bahwa pengetahuan yang cukup dapat menimbulkan keinginan dan minat siswa dalam berwirausaha.

Sedangkan kompetensi kewirausahaan yang diajarkan di SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Kompetensi Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Negeri 2 Pengasih**

<b>Standar Kompetensi : Mengaktualisasikan Sikap dan Prilaku Wirausaha</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
▪ Mengidentifikasi sikap dan prilaku wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian kewirausahaan</li> <li>▪ Karakteristik wirausahawan yang meliputi : disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri dan realitis</li> <li>▪ Cara mengidentifikasi 10 kegagalan dan keberhasilan seseorang berdasarkan karakteristik wirausahawan</li> </ul>
▪ Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif</li> <li>▪ Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>– kerja ikhlas</li> <li>– kerja mawas &gt;&lt; emosional</li> <li>– kerja cerdas</li> <li>– kerja keras</li> <li>– kerja tuntas</li> </ul> </li> <li>▪ Prinsip cara kerja prestatif</li> </ul>
▪ Merumuskan solusi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian masalah</li> <li>▪ Teknik pemecahan masalah dan pembuatan keputusan</li> <li>▪ Membedakan masalah dan bukan masalah</li> <li>▪ Identifikasi masalah dan mencari penyebabnya</li> <li>▪ Mencari dan menentukan alternatif pemecahan masalah</li> <li>▪ Pertimbangan dalam merumuskan solusi masalah</li> <li>▪ Dampak dari pengambilan keputusan</li> </ul>
▪ Mengembangkan semangat wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Inovatif</li> <li>▪ Kreatifitas</li> <li>▪ Motivasi</li> <li>▪ Sikap bekerja efektif dan efisien</li> </ul>
▪ Membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor-faktor yang menunjukkan komitmen tinggi</li> <li>▪ Menerapkan perilaku tepat waktu</li> <li>▪ Menerapkan perilaku tepat janji</li> <li>▪ Menerapkan kepedulian terhadap mutu hasil kerja</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan komitmen tinggi terhadap pengendalian diri</li> </ul>
▪ Mengambil risiko usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Prinsip dasar resiko meliputi pengertian, macam, unsur, manfaat, tujuan dsb</li> <li>▪ Manajemen resiko</li> </ul>
▪ Membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Solusi pemecahan masalah</li> <li>▪ Komunikasi</li> <li>▪ Analisis SWOT</li> </ul>
<b>Standar Kompetensi : Menerapkan Jiwa Kewirausahaan</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
▪ Menujukan sikap pantang menyerah dan ulet	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui hakikat sikap pantang menyerah dan ulet</li> <li>▪ Melakukan sikap pantang menyerah dan ulet dalam kegiatan usaha</li> </ul>
▪ Mengelola konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui penyebab, tipe, manfaat, dampak, jenis, pengelompokan, tahap terjadinya, penanggulangan dan cara mengelola konflik</li> <li>▪ Mengetahui dampak negatif dan positif dari konflik</li> <li>▪ Memanfaatkan konflik positif</li> <li>▪ Mengatasi konflik negative</li> </ul>
▪ Membangun visi dan misi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui visi dan misi perusahaan</li> <li>▪ Mengetahui kegiatan yang dapat digunakan untuk mencapai visi dan misi perusahaan</li> </ul>
<b>Standar Kompetensi : Merencakan Usaha Kecil/Mikro</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
▪ Menganalisis peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang dan resiko usaha</li> <li>▪ Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha</li> <li>▪ Mengembangkan ide dan peluang usaha</li> <li>▪ Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan</li> <li>▪ Memetakan peluang usaha</li> <li>▪ Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif</li> </ul>
▪ Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha (aspek organisasi, aspek produksi, aspek administrasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan dan sasaran usaha</li> <li>▪ Bentuk-bentuk badan usaha</li> <li>▪ Struktur organisasi sederhana</li> <li>▪ Produk dan jasa</li> <li>▪ Pengelolaan persediaan</li> <li>▪ Proses produksi</li> <li>▪ Penyimpanan produk</li> <li>▪ Merumuskan tujuan dan sasaran usaha</li> <li>▪ Menetapkan bentuk badan usaha</li> </ul>
▪ Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian, tujuan, manfaat perilaku kerja prestatif</li> <li>▪ Perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju) meliputi:</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>– kerja ikhlas</li> <li>– kerja mawas &gt;&lt; emosional</li> <li>– kerja cerdas</li> <li>– kerja keras</li> <li>– kerja tuntas</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Prinsip cara kerja prestatif</li> <li>▪ Menyusun struktur organisasi sederhana</li> <li>▪ Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa</li> <li>▪ Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku</li> <li>▪ Merancang aliran proses produksi</li> </ul>
▪ Menyusun proposal usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Prospek usaha</li> <li>▪ Sistematika penyusunan proposal usaha</li> <li>▪ Membuat proposal usaha</li> </ul>
<b>Standar Kompetensi : Mengelola usaha kecil</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
▪ Mempersiapkan pendirian usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan isi proposal usaha dalam pendirian usaha sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan</li> </ul>
▪ Menghitung resiko menjalankan usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan statistika seperti peluang, regresi, korelasi</li> <li>▪ Menyusun strategi yang sistematis untuk menjalankan usaha</li> </ul>
▪ Menjalankan usaha kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam aspek <ul style="list-style-type: none"> <li>– Pengelolaan fasilitas dan bahan</li> <li>– Mengelola SDM</li> <li>– Mengelola proses produksi</li> <li>– Mengelola keuangan</li> <li>– Mengelola administrasi</li> </ul> </li> <li>▪ Memasarkan produk</li> </ul>
▪ Mengevaluasi hasil usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasio keuangan</li> <li>▪ Teknik penyusunan laporan</li> <li>▪ Teknik pengembangan usaha</li> </ul>

Berdasarkan uraian di atas maka dalam pengetahuan kewirausahaan hanya dibatasi pada pengetahuan dasar berwirausaha, pengetahuan tentang modal, proses produksi, hasil produksi, managemen dan pasar/pemasaran.

### 3. Minat Berwirausaha

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. (Qym, 2009), (<http://qym7882.blogspot.com>).

Minat merupakan suatu motivasi instrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, di mana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. (<http://mathedu-unila.blogspot.com>).

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) artinya adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut M. Ngahim Purwanto (2006:56) minat adalah perbuatan yang menggarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dan apa yang sudah menjadi minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Dari beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan atau motivasi yang tinggi dari seseorang yang

menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya, di mana hal merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Sedangkan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Sedangkan menurut Kasmir (2006) menyatakan bahwa arti wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

Wasty Soemanto dalam Sirod Hantoro (2005) menyebutkan bahwa manusia wirausaha adalah orang yang mempunyai kepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut ; (a) memiliki moral yang tinggi meliputi ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemerdekaan batin, keutamaan, kasih saying terhadap sesama manusia, kualitas hukum dan keadilan (b) memiliki sikap mental berwirausaha meliputi berkemamuan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab dan mempunyai ketahanan mental yang kuat (c) Memiliki kepekaan terhadap lingkungan (d) memiliki ketrampilan berwirausaha yaitu ketrampilan berfikir kreatif, ketrampilan mengambil keputusan, ketrampilan dalam kepimpinan, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan bergaul.

Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berenteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

Ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat seseorang menurut <http://creasoft.files.wordpress.com> yaitu : (a) status ekonomi, apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka, (b) pendidikan, semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan, (c) tempat tinggal, dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

Menurut Rachman (1979) minat akan timbul tergantung pada jenis kelamin, intelegensinya, lingkungan di mana dia hidup, kesempatan untuk belajar, apa yang menjadi minat teman-teman sebayanya, kesanggupan-kesanggupan dari keluarganya dan lain lain, dan secara

garis besarnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu minat sosial, minat pribadi dan minat rekreasi.

Sedangkan menurut Crow and Crow yang dikuip oleh Eka Dharma (2002) menyebutkan bahwa faktor yang mendasari timbulnya minat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu : (a) Faktor dorongan dari dalam, yaitu merupakan dorongan dari dalam yang berhubungan erat dengan fisik yang dapat menstimulir individu untuk mempertahankan diri sendiri seperti rasa lapar, rasa sakit dan semua yang berkaitan dengan fisik (b) Faktor motif sosial yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan social seperti minat berwiraswasta untuk memperoleh status di lingkungannya. (c) Faktor emosional merupakan faktor yang berhubungan dengan perasaan senang, emosional, terhadap kepuasan yang dimiliki individu. Sedangkan menurut Blum dan Blalinsky (Slamet Waljito, 1988) membedakan minat dalam kelompok besar yaitu minat subjektif yaitu perasaan senang dan tidak senang yang timbul melalui pengalaman, dan minat objektif yaitu dijelaskan sebagai reaksi menerima atau menolak terhadap objek atau kegiatan disekitarnya.

Drs. Dyimyati Mahmud (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat>) juga menerangkan bahwa minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya

seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Sedangkan Mathedu Unila (<http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html>) menerangkan bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, di mana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang dan gembira.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa minat yaitu suatu kecenderungan untuk mengerjakan sesuatu hal karena adanya perasaan senang, keinginan (motif), dan perhatian, yang timbul dari dalam sendiri serta faktor yang dipengarui dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar di mana dia tinggal atau lingkungan masyarakat, serta dipengaruhi oleh pengalaman. Sedangkan berwirausaha adalah suatu kegiatan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan. Dengan demikian batasan minat berwirasusaha dibatasi dari faktor yang mempengaruhinya, yaitu perasaan senang, keinginan (motif), perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar di mana dia tinggal atau lingkungan masyarakat serta pengalaman.

## B. Penelitian Yang Relevan

Menurut Slamet Waljito (1998) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Kewiraswastaan, Motivasi Berwiraswasta dan Sikap Mandiri dengan Minat Berwiraswasta pada Siswa Jurusan Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Muhamdiyah 3 Yogyakarta” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 1997/1998 ditemukan korelasi 0,501 pada taraf signifikan 5%.

Pada penelitian Ahmad Mun'im R yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda” terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,479 antara prestasi belajar program diklat kewirausahaan dengan minat wiraswasta siswa kelas III SMK Negeri 1 Samarinda.

Sedangkan dalam penelitian Eka Dharma (2002) yang berjudul “Korelasi Antara Aspek Internal Dengan minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta” Meyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek internal Pengetahuan Kewiraswastaan dengan Minat berwirausaha. Hal ini dibutikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Angka koefisien yang ditemukan  $r_{hitung}=0.495 > r_{tabel}=0.256$  dengan  $p= 0.05$ . Pengetahuan kewiraswastaan ini memberikan sumbangan efektif kepada minat berwiraswasta sebesar 14,224%. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan wiraswasta maka minat berwiraswasta juga semakin tinggi.

Pada penelitian Haryo Guntoro (1997) menyebutkan adanya minat yang tinggi juga tidak lepas dari kegiatan praktik kerja industri. Dia menyimpulkan bahwa ada hubungan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007 yaitu sebesar 0,502. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai praktik kerja industri diikuti dengan tingginya minat siswa untuk berwirausaha.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari luar. Di samping itu ketrampilan, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa merupakan modal paling dasar yang harus dimiliki, setelah selesai melaksanakan praktik kerja industri maupun setelah lulus sekolah nantinya. Kemauan dan minat dalam bekerja, serta pengetahuan yang cukup merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk minat siswa untuk berwirausaha.

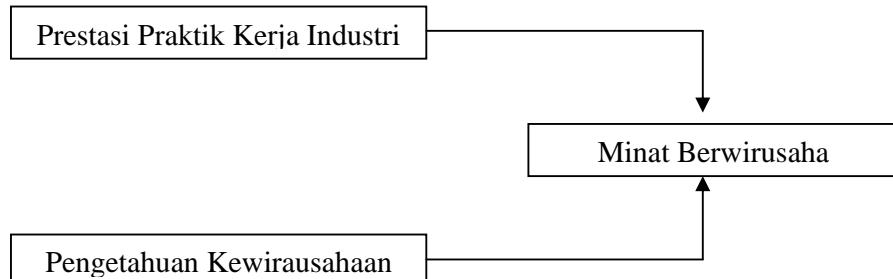
Praktik kerja industri merupakan lahan pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Prestasi dan

tanggungjawab terhadap pekerjaan merupakan perilaku siswa dalam berinteraksi dengan orang lain, siswa yang senantiasa memperhatikan prestasi dan tanggung jawab dalam bekerjanya maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam apa saja yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan seseorang dapat melakukan penilaian yang baik, baik dari segi positif maupun dari segi negatifnya, tahu manfaatnya atau tahu untung ruginya, sehingga akhirnya akan menimbulkan reaksi perasaan yang positif.

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya diperoleh dari bangku sekolah saja, melainkan juga dapat diperoleh dengan memanfaatkan pengetahuan dari media massa, misalnya televisi, radio, surat kabar, maupun internet. Jika siswa mau mengikuti acara acara ditelevisi dan membaca buku-buku tentang berwirausaha tentunya pengetahuan kewirausahaannya akan meningkat. Dengan demikian akan diduga bahwa pengetahuan yang cukup dapat menimbulkan keinginan dan minat siswa dalam berwirausaha. Semakin intensif pengetahuan siswa tentang kewirausahaan yang diterima makin semakin positif minat siswa untuk berwirausaha. Dan dengan adanya praktik kerja industri diharapkan dapat melengkapi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolah.

Kerangka berfikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### D. Perumusan Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif kolerasional* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi praktik kerja industri dan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Dan menggunakan pendekatan *kuantitatif* karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut ;

#### **1. Prestasi Praktik Kerja Industri**

Prestasi praktik kerja industri dalam penelitian ini adalah suatu pencapaian hasil dengan tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya suatu nilai dari pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktik) di dunia industri

untuk memperoleh pengalaman kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

## **2. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akalnya tentang suatu usaha untuk membangun suatu *value* dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut.

## **3. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berenteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dialakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang berlokasi di Pengasih, Wates, Kulon Progo dengan subyek penelitian siswa kelas 3 Teknik

Bangunan Tahun Ajaran 2010/2011. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari tanggal 2 November 2010 sampai dengan 16 Desember 2010.

#### **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kwalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006:117). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2006:118). Sejalan dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto (2002: 109) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto (2002:112) menjelaskan, dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011, yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri pada periode I sebanyak 46 siswa.

**Tabel 2. Siswa Kelas 3 Pada Praktik Industri Periode I**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	14
2.	Desain Produk Interior dan Landscaping	17
3.	Teknik Konstruksi Kayu	15
	Total Jumlah	46

### **E. Paradigma Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2006:61). Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *variabel independent* dan *variabel dependent*. *Variabel independent* sering disebut variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. *Variabel dependent* sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

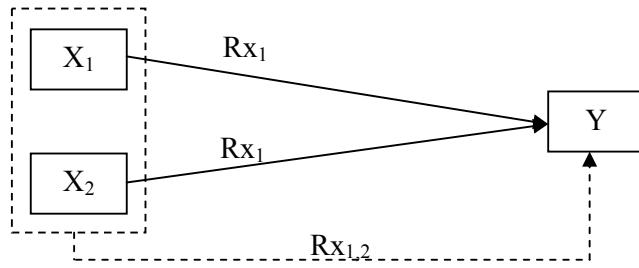
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu

1. Variabel Bebas (X)

Prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan pengetahuan kewirausahaan( $X_2$ ).

2. Variabel Terikat (Y)

Minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011 (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Prestasi Praktik Kerja Industri

X<sub>2</sub> : Pengetahuan Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha Siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri

2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011

→ : Garis Regresi X terhadap Y

---→ : Garis Regresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

## F. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain ;

### 1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:135).

## 2. Metode Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan integrasi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto, 2002:127).

## 3. Metode Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2006:199).

Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002:129) antara lain :

- a) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c) Dapat dijawab oleh responden menurut keceptanya masng-masing dan menurut waktu senggang responden
- d) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e) Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan menggunakan kuesioner/angket antara lain ;

- a) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewati tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.

- b) Seringkali sukar dicari validasinya
- c) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
- d) Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos
- e) Waktu pengembaliamnya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2002:136)

### **1. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi praktik kerja industri yaitu berupa nilai praktik kerja industri siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun ajaran 2010/2011 yang sudah melaksanakan Praktik Industri pada periode I.

### **2. Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kemampuannya memahami dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. Instrumen ini berupa tes pengetahuan kewirausahaan.

Penyusuna instrumen pengetahuan kewirausahaan didasarkan pada kajian teori pada Bab II yaitu hanya dibatasi pada pengetahuan dasar kewirausahaan, modal dan bahan baku, proses produksi dan hasil produksi, serta managemen dan pemasaran. Instrumen ini berupa tes dengan jumlah soalnya 25 butir dan responden diberikan alternatif pilihan jawaban sebanyak 5 alternatif dan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar. Skorsing atas jawaban ini menggunakan skor 4 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Adapun instrumen test kewirausahaan dalam penelitian ini terlampir, dan berikut disajikan kisi-kisi instrumen untuk test kewirausahaan.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan Dasar Kewirausahaan	1 2 3 4 5
	Modal	6 7 8 9 10
	Manajemen	11 12 13 14 15
	Proses Produksi dan Hasil Produksi	16 17 18 19 20
	Pemasaran	21 22 23 24 25
Jumlah soal		25

### **3. Instrumen Minat Berwirausaha**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responen tinggal memilih jawabannya.

Sesuai dengan kajian teori Bab II penyusunan instrumen minat kewirausahaan didasarkan pada faktor yang memegaruhinya yaitu

keinginan (*motif*), perasaan senang, perhatian, lingkungan dan pengalaman. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Adapun instrumen angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini terlampir.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instumen Minat Berwirausaha

Vaiabel	Indikator	Butir Soal
Minat Berwirausaha	Keinginan (motif)	1 2 3 4 5 6 7
	Perasaan senang	8 9 10 11 12 13 14
	Perhatian	15 16 17 18 19 20
	Lingkungan	21 22 23 24 25 26
	Pengalaman	27 28 29 30 31
Jumlahah		31

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen pada penelitian ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambilkan dari populasi yang sama, mengingat jumlah responden yang tidak terlalu banyak, maka data uji coba selanjutnya dipakai untuk analisis data penelitian. Hal ini biasa disebut dengan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini mengacu pada saran Suharsimi Arikunto dalam Slamet Waljito (1988), yang menyarankan apabila uji coba yang diambil dari populasi yang sama sedangkan dari pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitinya sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen. (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono (2006:174) Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas konstrusi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur.

Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *test* dan *nontest*, jadi instrumen yang berbentuk *test* harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, untuk menguji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Dan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Uji validitas konstruk instrumen penelitian dilakukan dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY. Sedangkan untuk instrumen yang berbentuk *nontest* cukup dengan validitas konstruk.

Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y (koefisien korelasi *product moment*)

N = jumlah subyek uji coba

$\sum x$  = Jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$  = Jumlah  $x^2$

$\sum y$  = Jumlah y (skor faktor)

$\sum y^2$  = Jumlah  $y^2$

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y (Suharsimi Arikunto 2002:146)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung}$  > dari  $r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reabilitas). (Suharsimi Arikunto 2002 : 154). Meskipun datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap sama.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:155) uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas ekternal dan internal.

a. Reliabilitas Eksternal

Terdiri dari teknik parallel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment*. Dan teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi pearson.

b. Reliabilitas internal

mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus K-R20, K-R21, rumus Hoyt. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya berupa yaitu 1 dan 0.

Untuk perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_{1^2}$  = varians total (Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Untuk mempercepat pengujian realibilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 16.0 for*

*windows*, selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$ .

Tabel 6. **Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,0400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

## I. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 16.0 for windows*.

Tabel 7. **Hasil Ujicoba Validitas**

Variabel	Indikator	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	No item Gugur	Jumlah Item Sahih
Minat Berwirau saha	Keinginan	7	1	3	6
	Perasaan senang	7	1	10	6
	Perhatian	6	3	16,17,20	3
	Lingkungan	6	2	22,24	4
	Pengalaman	5	2	28,30	3

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur, yaitu no 3,10,16,17,20,22,24,28,30, sehingga butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

### 2. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Hasil uji coba reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 16.0 for windows*.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Koefisien alfa	Keterangan
Minat Berwirausaha	0.894	Sangat tinggi

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, instrumen minat berwirausaha termasuk dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data/penelitian.

## J. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data.

### 1. Analisis Dekripstif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan progam SPSS *versi 16.0 for windows*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean/ rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[ \frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2007:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a) Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

Sangat rendah =  $X > M_i - 1 SD_i$

Rendah =  $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi =  $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi =  $X \geq M_i + SD_i$

Dimana ;  $M_i$  (nilai rata-rata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (nilai tertinggi + nilai terendah)

$SD_i$  (Standar deviasi ideal) =  $1/6$  (nilai tertinggi - nilai terendah)

(Djemari, 2008:123)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadratnya adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

fo : frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh : frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2002:259)

Apabila harga  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal.

### b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak linear

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*), dimana  $VIF = 1/tolerance$ . Apabila harga VIF diantara nilai 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. (Wiratna Sujarweni, 2007:179).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF=1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF  $<10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $<$  dari 10% (0,1). (<http://digilib.unimus.ac/>)

### **3. Uji Hipotesis**

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis stastik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis stastik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2006:97). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2006:257).

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.00	Sangat Kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas ( $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat

yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2006 : 262).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 262).

2) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$  (Sugiyono, 2007 : 228).

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama

terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Menentukan langkah-langkah persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua predictor.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_0$$

Keterangan :

Y = Kriteria

$X_1, X_2$  = Prediktor 1 dan predictor 2

$b_0$  = Bilangan Konstan

$b_1, b_2$  = Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

(Suharsimi Harikunto, 2002:270)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.

$$R_{y_{(1,2)}} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R_{y_{1,2}}$  : koefisien korelasi ganda antara y dengan  $x_1$  dan  $x_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $x_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $x_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $x_1$  dan y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $x_2$  dan y

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat kriteria y (Sutriño Hadi,

2004:22)

- 3) Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan adalah :

- a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

Jk<sub>reg</sub> : Jumlah kuadrat regresi

Jk<sub>tot</sub> : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 2004:37)

- b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi,

2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dialakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang berlokasi di Pengasih, Wates, Kulon Progo dengan subyek siswa kelas 3 Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah melaksanakan praktik kerja industri pada periode I yaitu sebanyak 46 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 2 November 2010 sampai dengan 16 Desember 2010. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha ( $Y$ ).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*Mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi (*SD*) dan frekuensi serta histogram penelitian dari semua variabel. Selanjutnya juga diuraikan pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 beserta pengujian persyaratan analisisnya yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### **1. Deskripsi Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) dapat diketahui nilai rerata (*Mean*)=79.1786, modus (*Mo*)=80.00, median (*Me*)=80.0000 dan standar deviasi (*SD*)=5.21891. Selain data tersebut dapat diketahui pula

nilai maksimum=90.29 dan nilai minimum=61.28. Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram,

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.663 \\
 &= 6.488 = 6
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 90.29 - 61.28 + 1 = 30.01
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

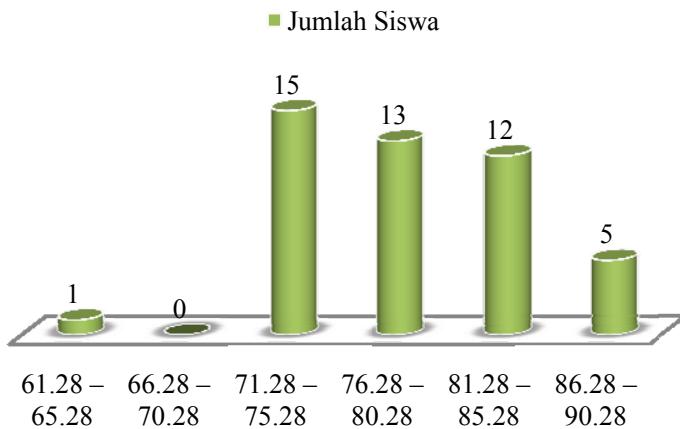
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 30.01 : 6 = 5.001 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri**

No.	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	61.28 – 65.28	1	2.173
2	66.28 – 70.28	0	0
3	71.28 – 75.28	15	32.608
4	76.28 – 80.28	13	28.260
5	81.28 – 85.28	12	26.086
6	86.28 – 90.28	5	10.869
Jumlah		46	100

*Sumber : Data Primer diolah*

### Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktek Kerja Industri



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri

Data Prestasi Praktik Kerja Industri diambil melalui data dokumentasi nilai praktik kerja industri kelas 3 Teknik Bangunan tahun ajaran 2010/2011 pada kelompok I, sehingga data tersebut adalah baku. Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi praktik kerja industri ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun patokan skor idealnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Kualifikasi Prestasi praktik kerja industri**

Standar Nilai	Kualifikasi
90-100	Istimewa
76-89	Amat Baik
60-75	Baik
<60	Kurang

*Sumber: Buku Pedoman SMK Negeri 2 Pengasih*

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk

baik 16 siswa atau 34.78 %, yang termasuk amat baik 29 siswa atau 63.04 % dan yang termasuk istimewa 1 siswa atau 2.17%.

*Mean* observasi (*Mean*) 79.1786 terletak pada rentang nilai 76 sampai dengan 89. Hal ini mempunyai arti bahwa prestasi praktik kerja industri yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori amat baik.

## 2. Deskripsi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dapat diketahui nilai (*Mean*) = 74.35 modus (Mo) = 76.00, median (Me) = 76.00 dan standar deviasi (SD) = 7,936. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 88 dan nilai minimum = 60. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.663 \\
 &= 6.488 = 6
 \end{aligned}$$

- Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 88 - 60 + 1 = 29
 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas

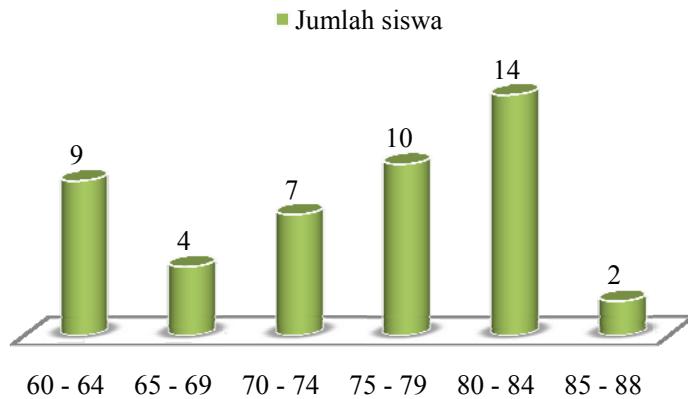
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 29 : 6 = 4.83 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewirausahaan**

No.	Kelas Interval	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	60 - 64	9	19.6
2	65 - 69	4	8.7
3	70 - 74	7	15.3
4	75 - 79	10	21.7
5	80 - 84	14	30.4
6	85 - 88	2	4.3
Jumlah		46	100

*Sumber : Data Primer diolah*

**Frekuensi Data Nilai Pengetahuan Kewirausahaan**



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewirausahaan**

Data pengetahuan kewirausahaan diperoleh melalui tes untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang pengetahuan siswa dalam bidang kewirausahaan. Untuk menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel pengetahuan kewirausahaan ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah.

Tabel 13. Distribusi Kualifikasi Pengetahuan Kewirausahaan

Standar Nilai	Kualifikasi
90-100	Istimewa
76-89	Amat Baik
60-75	Baik
<60	Kurang

Sumber: Buku Pedoman SMK Negeri 2 Pengasih

Berdasarkan ketentuan di atas maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang kurang sebanyak 0 siswa atau 0 % , yang termasuk baik 20 siswa atau 43.5 %, yang termasuk amat baik 26 siswa atau 56.5 % dan yang termasuk istimewa 0 siswa atau 0%.

*Mean* observasi (*Mean*) 74.35 terletak pada rentang nilai 60 sampai dengan 75. Hal ini mempunyai arti bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa rata-rata tergolong dalam kategori baik.

### 3. Dekripsi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, untuk variabel minat berwirausaha dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*) = 68.39 modus (Mo) = 67.00, median (Me) = 68.50 dan standar deviasi (SD) = 7,932. Selain data tersebut dapat diketahui pula nilai maksimum = 84 dan nilai minimum = 45. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

- Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 * 1.663
 \end{aligned}$$

$$= 6.488 = 6$$

- Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 84 - 45 + 1 = 40\end{aligned}$$

- Panjang Kelas

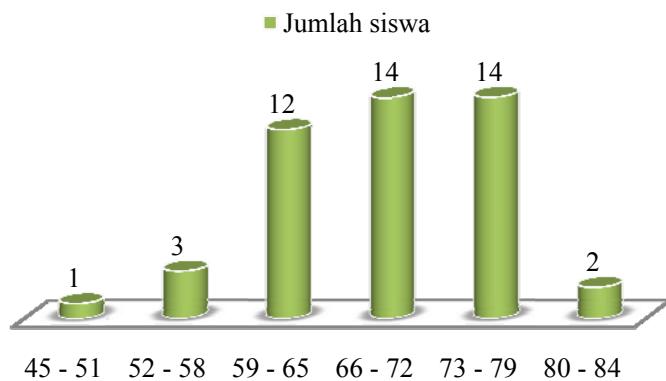
$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 40 : 6 = 6.67 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Tabel 14. **Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha**

No.	Kelas Interval	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	45 - 51	1	2.2
2	52 - 58	3	6.5
3	59 - 65	12	26.1
4	66 - 72	14	30.4
5	73 - 79	14	30.4
6	80 - 84	2	4.4
Jumlah		46	100

Sumber : Data Primer diolah

#### Distribusi frekuensi Data Minat Berwirausaha



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan minat berwirausaha dan tabel distribusinya:

- Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)
  - a) Nilai Rata-Rata Ideal (Mi)  $= \frac{1}{2} (84 + 45) = 64.5$
  - b) Standar deviasi ideal (SDi)  $= \frac{1}{6} (84 - 45) = 6.5$
- Batasan-batasan Kategori Kecenderungan
  - a) Sangat Rendah  $= X < Mi - 1 SDi$   
 $= X < 64.5 - (1 * 6.5)$   
 $= X < 58$
  - b) Rendah  $= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$   
 $= 64.5 > X \geq 64.5 - (1 * 6.5)$   
 $= 64.5 > X \geq 58$
  - c) Tinggi  $= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$   
 $= 64.5 + (1 * 6.5) > X \geq 64.5$   
 $= 71 > X \geq 64.5$
  - d) Sangat tinggi  $= X \geq Mi + 1 SDi$   
 $= X \geq 64.5 + (1 * 6.5)$   
 $= X > 71$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu :

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Kecenderungan**

No	Kategori	Interval	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X > 71$	16	34.8
2	Tinggi	$71 > X \geq 64.5$	17	37.0
3	Rendah	$64.5 > X \geq 58$	10	21.7
4	Sangat Rendah	$X < 58$	3	6.5
Total			46	100

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi dicapai oleh 16 siswa (34.8 %), untuk kategori tinggi

dicapai oleh 17 siswa (37.0 %), sedangkan untuk kategori rendah 10 siswa (21.7 %) dan kategori sangat rendah 3 siswa (6.5 %). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan minat berwirausaha tinggi.

## B. Uji Persyaratan Analis

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi Kuadra*.

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Df	$\chi^2$ Hitung	$\chi^2$ Tabel	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	29	41.391	42.557	Normal
X <sub>2</sub>	7	7.565	14.067	Normal
Y	23	13.478	22.362	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi praktik kerja industri, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal, dimana harga  $\chi^2_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji

F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linear.

**Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas**

Model Hubungan	Nilai F Analisis	Signifikansi	Keterangan
X <sub>1</sub> dengan Y	0.626	0.865	Linear
X <sub>2</sub> dengan Y	0.665	0.678	Linear

*Sumber : Data Primer diolah.*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai signifikansi  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Prestasi praktik kerja industri (X<sub>1</sub>), pengetahuan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) dan minat berwirausaha (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji Multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*.

**Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Regresi Ganda**

Variabel	Tolerance	VIF
X <sub>1</sub>	1.000	1.000
X <sub>2</sub>	1.000	1.000

*Sumber : Data Primer diolah.*

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. VIF dengan *tolerance* mempunyai hubungan berbanding terbalik di mana jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, atau sebaliknya, jika nilai *tolerance* tinggi maka nilai VIF semakin rendah, karena  $VIF=1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF  $<10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $>$  dari 10% (0,1). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa  $VIF < 10$ , dan *tolerance*  $> 0,1$ , yang berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dengan demikian maka memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan uji hipotesis.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2 dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis regresi ganda dengan untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri - sendiri maupun secara bersama - sama antara variabel bebas (prestasi praktik kerja industri, pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

### 1. Hipotesis 1

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Berikut disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara  $X_1$  terhadap Y.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_1$  terhadap Y

Variabel	Koefisien
$X_1$	0.083
Konstanta	61.843
$R_{hitung}$	0.054
$R^2$	0.003

*Sumber : Data Primer diolah.*

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1, yaitu ;

- Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 61.843 dan nilai koefisien regresi (b) = 0.083, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 61.843 + 0.083X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0.083 yang berarti apabila prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0.083 poin.

- b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap Y

Koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis1 dengan melihat seberapa besar pengaruh prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,054. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 20. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap Y

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_2$ terhadap Y	0,054	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara 0,00 - 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sangat Rendah dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 46$  adalah 0,291 (digunakan  $N$  tabel = 46). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Ho diterima dan Ha ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berwirausaha (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,003. Nilai tersebut berarti 0,3% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ).

Sedangkan 99,7 % dijelaskan variabel lain diantaranya pengetahuan kewirausahaan dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Hipotesis 2

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan menggunakan analisis bivariat, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*.

**Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi  $X_2$  terhadap Y**

Variabel	Koefisien
$X_2$	0.352
Konstanta	42.220
$R_{\text{hitung}}$	0.352
$R^2$	0.124

*Sumber : Data Primer diolah.*

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2, yaitu ;

- Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana)

Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan besarnya konstanta (a) = 42.220 dan nilai koefisien regresi (b) = 0.352, sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 42.220 + 0.352 X \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0.352 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0.352 poin.

- Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  terhadap Y

Koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan

( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,352. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap Y

Korelasi	$r_{hitung}$	Nilai Interpretasi	Keterangan
<b><math>X_2</math> terhadap Y</b>	0.352	0.20 – 0.399	rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  berada diantara 0.20 – 0.399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 46$  adalah 0,291 (digunakan  $N$  tabel = 46). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{table}$  ( $0,352 > 0,291$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berwirausaha (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0.124. Nilai tersebut

berarti 12,4 % perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan (X<sub>2</sub>), sedangkan 87,6 % dijelaskan oleh variabel lain diantaranya variabel prestasi praktik kerja industri (X<sub>1</sub>) dan variabel - variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Hipotesis 3

Ha : “ Terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirusaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Ho : “ Tidak terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirusaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011”

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariat, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows*.

Tabel 23. **Ringkasan Hasil Uji Regresi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	0,084
X <sub>2</sub>	0,352
Konstanta	35.589
R <sub>hitung</sub>	0,356
R <sup>2</sup>	0,127

*Sumber : Data Primer diolah.*

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu ;

- a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 35,589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,084 yang berarti apabila nilai prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,084 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,352 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,352 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

- b. Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Koefisien korelasi ( $R_{Y(1,2)}$ ) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara prestasi praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) minat berwirausaha ( $Y$ ).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*, didapatkan koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 0,356. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 24. Interpretasi Koefisien Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Korelasi	R <sub>hitung</sub>	Nilai Interpretasi	Keterangan
$X_1$ dan $X_2$ terhadap Y	0,356	0,20 - 0,399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung}$  berada diantara 0,20 - 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Rendah dengan nilai positif. Hasil  $r_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan  $N = 46$  adalah 0,291 (digunakan  $N$  tabel = 46). Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{table}$  ( $0,356 > 0,291$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama - sama antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berwirausaha (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,127 nilai tersebut berarti 12,7% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel prestasi

praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) sedangkan 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

- d. Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 35.589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing variabel.

Table 25. **Ringkasan Penghitungan SR dan SE**

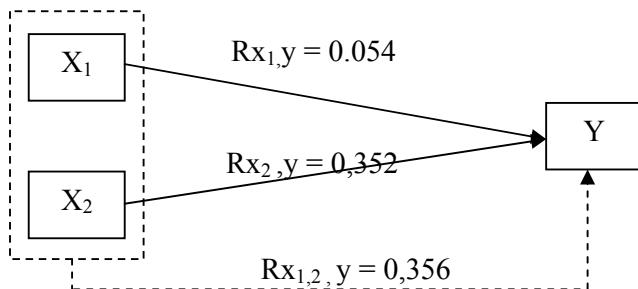
<b>Variabel</b>	<b>Sumbangan Relatif</b>	<b>Sumbangan Efektif</b>
Prestasi praktik kerja industri	2,4 %	0,3 %
Pengetahuan berwirausaha	97,6 %	12,4 %
<b>Total</b>	<b>100 %</b>	<b>12,7 %</b>

*Sumber : Data Primer diolah.*

Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektifnya 12,7 %, sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap minat berwirausaha sebesar 12,7 % sedangkan 87,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut ;



Gambar 6. Paradigma Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sissa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011.

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,054 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,003 atau sebesar 0,3 % dan diperoleh persamaan  $Y = 61.843 + 0.083X$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun ajaran 2010/2011. Artinya apabila

prestasi praktik kerja industri meningkat 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.083 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga  $r_{hitung}$  : 0,054 dan  $r_{tabel}$  : 0,291 di mana  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

## **2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,352 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,124 atau sebesar 12.4 % dan diperoleh persamaan  $Y = 42.220 + 0.352 X$ .

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011. Artinya apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,352 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $r_{hitung}$  : 0,352 dan  $r_{tabel}$  : 0,291..

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

### **3. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat merwirausahan. Hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,356 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  : 0,291 ( $N = 46$ , taraf signifikansi 5%) dimana  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sedangkan harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,127 atau sebesar 12,7 % dan ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 35.589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun ajaran 2010/2011. Artinya apabila nilai prestasi praktik kerja industri meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha sebesar 0,084 poin dengan asumsi pengetahuan kewirausahaan tetap. Koefisien kewirausahaan sebesar 0,352 yang berarti apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha sebesar 0,352 poin dengan asumsi prestasi praktik kerja industri tetap.

Melalui analisis dua variabel di atas dapat diketahui pula sumbangan efektiv dan sumbangan relatif dari prestasi praktik industri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 SMK Negeri 2 pengasih tahun ajaran 2010/2011. Besarnya sumbangan relatif adalah 100% yang diperoleh dari prestasi praktik kerja industri sebesar 2,4% dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 97,6%. Sedangkan besarnya sumbangan efektivnya adalah 12,7% yang diperoleh dari prestasi praktik kerja industri sebesar 0.3 % dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 12.4 %. Sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap minat berwirausaha sebesar 12,7 % sedangkan 87.3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,054 < r_{tabel}$  sebesar 0,291 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha tersebut adalah 0,003 atau sebesar 0,3 % dan diperoleh persamaan  $Y = 61.843 + 0.083X_1$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar  $0,352 > r_{tabel}$  sebesar 0,291, sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tersebut adalah 0,124 atau sebesar 12.4 % dan diperoleh persamaan  $Y = 42.220 + 0.352X_2$ .
3. Terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini dibuktikan dengan koefisien  $r_{hitung}$  sebesar  $0,356 > r_{tabel} 0,291$ , sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,127 atau sebesar 12,7 % dan diperoleh persamaan  $Y = 35.589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$ .

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain adalah :

1. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini hanya mengambil populasi siswa siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih pada praktek industri periode I.
2. Dalam penelitian ini hanya mengambil 2 faktor saja yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha dengan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Sehingga masih ada 87,3% faktor lainnya yang tidak dibahas dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran saran sebagai berikut :

1. Pengaruh prestasi praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha masuk ke dalam golongan sangat rendah, untuk itu pihak sekolah

maupun pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik industri yang lebih mendalam lagi.

2. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha masuk ke dalam golongan rendah, untuk itu pihak sekolah diharapkan bisa lebih mempertajam pengetahuan siswa tentang kewirausahaan dan mengarahkan siswa untuk minat berwirausaha.
3. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, (2010). Sensus Penduduk Tahun 2010 Penduduk Indonesia 234,2 Juta. *Artikel Majalah Kompas* (23 Juni 2010). Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2010/06/23/12593833/Tahun.2010.Penduduk.Indonesia.234.2.Juta-3> pada tanggal 26 Juni 2010.
- Anonim. *Arti Pengetahuan*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> pada tanggal 1 Juli 2010.
- Anonim. Bab II Metodelogi Penelitian. Diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/20/jtptunimus-gdl-s1-2008-umifitriya-968-4-bab3.pdf> pada tanggal 13 Januari 2010.
- Anonim. *Kurikulum SMK edisi 2006*. Diakses dari [www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc](http://www.pusdiknakes.or.id/data/kurikulum/smk.doc) pada tanggal 1 Juli 2010.
- Anonim. *Lulusan SMK Dominasi Pengangguran*. Di akses dari <http://cetak.bangkapos.com/serumpunsebalai/read/16683.html> pada tanggal 4 Januari 2011.
- Ariyanto, (2008). Prestasi Kerja. *Artikel*. Diakses dari <http://smileboys.blogspot.com/2008/07/pengertian-prestasi-kerja.html> pada tanggal 17 Juni 2010.
- Dyimiyati Mahmud (2010). Pengertian Minat. *Artikel*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat> pada tanggal 13 Januari 2010.
- Eka Dharma, (2002). Korelasi Antara Aspek Iternal Dengan Minat Berwiraswasta Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Rawamangun Jakarta. *Skripsi Peneltian*. UNY. Yogyakarta.
- Haryo Guntoro, (1997). Hubungan Prestasi Kerja Praktik Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007. *Hasil Penelitian UNES*. Semarang.
- Hendro, (2005). *How To Became a Smart Entrepreneur and To Start a New Bussiness*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kasmir, (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyatmo, (2008). *Kewirausahaan untuk Kelas X*. Surakarta : Yudistira.
- Matedhu Unila, (2009). Pengertian Minat. *Artikel*. Diakses dari <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> pada tanggal 8 Juli 2010.

- M. Ngalim Purwanto, (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Qim, (2009). Pengertian Minat. *Artikel*. Diakses dari <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html> pada tanggal 8 Juli 2010.
- Rochman Natawidjaja, (1979). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. ABADI.
- Ronny Adolof, (2008). Jumlah Penduduk Dunia. *Artikel*. Diakses dari <http://sitaro.wordpress.com/2008/01/30/jumlah-penduduk-dunia/> pada tanggal 26 Juni 2010.
- Sambas, (2010). Praktik Kerja Industri. *Artikel*. Diakses dari <http://sambasalim.com/pendidikan/praktik-kerja-industri-2.html> pada tanggal 17 Juni 2010.
- Sirod Hantoro, (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.
- Slamet Waljito, (1988). Hubungan Antara Pengetahuan Kewiraswataan, Motivasi Berwiraswasta Dan Sikap Mandiri Dengan Minat Berwiraswasta pada siswa Jurusan Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Muhamadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi Penelitian IKIP YOGYAKARTA*. Yogyakarta.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukirin, (1975). *Epistemologi*. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.
- Suryana, (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Uya Koplak, (2009). Tujuan Praktik Kerja Industri. *Artikel*. Diakses dari <http://uya-koplak.blogspot.com/2009/12/tujuan-praktik-kerja-industri.html> pada tanggal 23 Juli 2010.

Wakhinuddin S, (2010). Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Warga Belajar Kursus Pada Profesi Mekanik Otomotif. *Artikel*. Diakses dari <http://wakhinuddin.wordpress.com> pada tanggal 17 Juni 2010.

Yogi Herdani, (2010). Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Pemuda di Indonesia. *Artikel*. Diakses dari [http://www.dikti.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1549:kewirausahaan-sebagai-solusi-pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel-kontributor](http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1549:kewirausahaan-sebagai-solusi-pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel-kontributor) pada tanggal 23 Juli 2010.

## **INSTRUMEN TEST WAWASAN PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN**

### **Pengantar :**

1. Soal tes ini ditujukan kepada siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.
2. Test ini dilakukan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tentang kewirausahaan dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran kewirausahaan.
3. Soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir tentang pengetahuan kewirausahaan secara umum yang terdiri dari :
  - 5 soal pengetahuan dasar kewirausahaan
  - 5 soal pengetahuan tentang modal dan bahan baku
  - 5 soal pengetahuan tentang manajemen
  - 5 soal pengetahuan tentang proses produksi dan hasil produksi
  - 5 soal pengetahuan tentang pemasaran

### **Petunjuk :**

1. Kerjakan soal pilihan ganda ini dalam waktu 45 menit.
2. Kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu menurut anda.
3. Isi identitas pada kolom yang sudah tersedia di bawah sebelum mengerjakannya.
4. Jawab soal-soal pertanyaan di bawah ini menurut pendapat sendiri dan tanpa terpengaruh oleh orang lain dan dijawab langsung pada lembar soal dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar.
5. Kumpulkan di depan setelah selesai mengerjakannya.

<b>Nama</b>	: .....
<b>Kelas/ No Absen</b>	: .....
<b>Jurusan</b>	: .....
<b>Tanggal</b>	: .....
<b>Tanda Tangan</b>	: .....

**A. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan**

1. Wirausaha adalah seseorang yang berprofesi di suatu bidang usaha untuk kehidupannya. Seorang wirausaha sejati adalah.....
  - a. Orang yang mengabdikan hidupnya pada orang lain
  - b. Orang yang mempunyai pendidikan di bidang wirausaha
  - c. Orang yang dalam merintis usaha tidak tergantung pada siapapun
  - d. Orang yang belajar kesuksesan dari orang lain
  - e. Pekerja yang setia mengabdi pada perusahaan
2. Faktor yang paling dasar yang berpengaruh terhadap seseorang untuk menjadi wirausaha adalah.....
  - a. Faktor lingkungan
  - b. Pengaruh keberhasilan orang lain
  - c. Karena keturunan pengusaha
  - d. Pengaruh orangtua atau famili
  - e. Mental yang sudah melekat pada dirinya
3. Seorang wirausaha yang ingin sukses selalu, dalam bekerja harus dilandasi dengan.....
  - a. Loyalitas
  - b. Modal besar
  - c. Mutasi tinggi
  - d. Banyak saingan
  - e. Pendidikan harus tinggi
4. Di bawah ini merupakan kelemahan (weakness) dalam kegiatan usaha yaitu.....
  - a. Pasar siap menerima produk
  - b. Sumber daya manusia terbatas
  - c. Harga produk terjangkau
  - d. Bahan baku mudah dicari
  - e. Modal terpenuhi
5. Apabila perusahaan memiliki kekuatan bisnis hendaknya harus.....

a. Disembunyikan untuk rahasia perusahaan	d. Dibatasi agar tidak berlebihan
b. Digunakan untuk mengatasi masalah terus	e. Dipupuk dan dibina
c. Dibiarkan saja	

**B. Pengetahuan Tentang Modal**

6. Kurangnya modal bisa berakibat terhadap kegagalan berwirausaha. Hal ini dikarenakan.....
  - a. Barang yang dijual terlalu sedikit
  - b. Jenis barang tidak beraneka ragam
  - c. Adanya dana untuk promosi
  - d. Usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan rencana
  - e. Kurangnya pendanaan untuk pos pos yang lain
7. Uang bukanlah tujuan dari wirausahawan, tetapi uang oleh wirausaha dianggap sebagai.....
  - a. Ukuran kesuksesan dari bisnisnya
  - b. Motivasi dalam bisnis
  - c. Hasil yang dicapai
  - d. Bayaran atau jeri payah usaha
  - e. Sesuatu yang harus diraih
8. Bahan baku yang tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya akan berpengaruh terhadap.....
  - a. Gangguan dan hambatan dalam proses produksi
  - b. Proses produksi berjalan lancar
  - c. Penjualan yang tinggi
  - d. Besarnya keuntungan pada perusahaan
  - e. Efisiensi terhadap kegiatan proses produksi
9. Bagi suatu industri, barang persediaan yang harus ada dalam pabriknya berupa.....
  - a. Bahan baku dan bahan dalam proses produksi
  - b. Bahan baku dan bahan barang jadi
  - c. Bahan baku, barang dalam produksi, barang jadi
  - d. Barang dalam proses produksi dan barang jadi/selesai
  - e. Bahan baku dan barang dagangan
10. Dalam pembuatan lemari, bahan baku utama yang harus ada adalah.....
  - a. Kunci
  - b. Handle
  - c. Gembok
  - d. Kayu
  - e. Cat kayu

**C. Pengetahuan Tentang Managemen**

11. Suatu alat yang digunakan untuk mengelola usaha dan merupakan bagian dari manajemen yang mencakup penyusunan peran orang secara sengaja untuk dilaksanakan dalam suatu perusahaan disebut.....
  - a. Pegawai
  - b. Struktur organisasi
  - c. Struktur pegawai
  - d. Struktur pekerja
  - e. Para pekerja
12. Beberapa unsur penting manajemen di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam unsur manajemen adalah.....
  - a. Pengawasan
  - b. Organisasi
  - c. Koordinasi
  - d. Bantuan
  - e. Perencanaan
13. Sikap manajerial terhadap resiko bervariasi dengan perubahan industri, artinya pada tingkat kebersamaan para eksekutif mencoba untuk menyeimbangkan resiko yang dihadapi oleh unit-unit bisnis yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian sikap manajerial dalam menghadapi resiko akan berpengaruh terhadap.....
  - a. Alternatif strategi yang akan dipilih
  - b. Tingkat kesadaran untuk memajukan usahanya
  - c. Kemauan wirusahawan mengelola usahanya
  - d. Penerapan sikap yang sangat menguntungkan
  - e. Pernyataan yang sangat menguntungkan
14. Orang-orang yang akan ditempatkan dalam organisasi harus mempunyai persyaratan tertentu, kecuali.....
  - a. loyalitas dan kesetiaan yang tinggi terhadap perusahaannya
  - b. mempunyai tanggung jawab dan fungsi
  - c. mampu menjalankan manajemen dengan baik
  - d. mampu melaksanakan bidang yang dipimpinnya
  - e. inisiatif dan kreatif yang rendah
15. Jika suatu perusahaan membutuhkan tenaga kerja baru dan akan menrekruit (menarik) orang-orang yang diinginkan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah.....

- a. Mengadakan seleksi
- b. Membuat pengumuman
- c. Penempatan pegawai
- d. Melakukan analisis jabatan
- e. Mengadakan test

**D. Pengetahuan Tentang Proses Produksi dan Hasil Produksi**

- 16. Suatu upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang dan menciptakan suatu kegunaan barang untuk kepentingan umum disebut.....
  - a. Kegiatan bisnis
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Proses produksi
  - e. Hasil produksi
- 17. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pengelola usaha dalam perencanaan produksi sebagai berikut, kecuali.....
  - a. Manfaat produk bagi produsen
  - b. Permintaan pasar terhadap produk
  - c. Potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan
  - d. Persaingan dari perusahaan lain
  - e. Pengembangan produk di masa yang akan datang
- 18. Produk yang akan dihasilkan dalam proses produksi, dalam perencanaannya harus jelas mengenai hal berikut ini, kecuali.....
  - a. Sifat produksinya
  - b. modelnya
  - c. jumlah konsumennya
  - d. ukurannya
  - e. Kegunaannya
- 19. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan perencanaan kerjasama produk yang akan diproses adalah standar produksi. Berikut merupakan standar produksi yang paling penting, yaitu standar.....
  - a. Jumlah
  - b. Penjualan
  - c. Kuantitas
  - d. Kualitas

- e. Hasil
20. Kegiatan yang harus dilakukan setelah kegiatan produksi barang selesai adalah.....
- a. Pelaksanaan barang
  - b. Penyimpanan barang
  - c. Konsumsi barang
  - d. Pendistribusian barang
  - e. Pemakain barang

#### **E. Pengetahuan Tentang Pemasaran**

- 21. Tempat di mana perusahaan melakukan kegiatan usaha/kerja disebut.....

  - a. Tempat usaha
  - b. Toko
  - c. Bengkel
  - d. Badan usaha
  - e. Tempat kerja

- 22. Salah satu langkah dalam proses pemilihan bentuk usaha, yaitu harus.....

  - a. Menyeleksi bentuk usaha yang cocok dan menguntungkan
  - b. Menyeleksi tenaga kerja yang terampil
  - c. Menyeleksi alat-alat yang akan digunakan
  - d. Menyeleksi permodalan yang akan digunakan
  - e. Menyeleksi alat-alat transportasi

- 23. Berikut merupakan alasan mengapa tempat usaha yang paling strategis merupakan dambaan para pengelola usaha, kecuali.....

  - a. sangat menguntungkan
  - b. memudahkan pemasaran dan penjualan barang
  - c. adanya tenaga kerja yang terampil
  - d. dapat memuaskan langganan
  - e. adanya kemudahan dalam segala hal

- 24. Menyusun strategi penjualan merupakan hal yang sangat penting sekali. Berikut merupakan strategi yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha, kecuali.....

  - a. Mempertahankan kesetiaan para pelanggan baru
  - b. Memikat dan menarik para pelanggan baru
  - c. Meningkatkan penghasilan
  - d. Menguntungkan perusahaan jasa perdagangan
  - e. Minimbun barang-barang di gudang

25. Untuk memperkenalkan dan memasarkan hasil produksinya banyak cara yang dilakukan oleh pengusaha, salah satu cara itu adalah.....
- a. Tidak mengikuti pameran-pameran
  - b. Melakukan promosi-promosi barang
  - c. Menimbun barang hasil produksi di gudang
  - d. Menetapkan jenis dan kualitas barang
  - e. Memberi pelayanan kepada para pembeli

## **INSTRUMEN PENELITIAN MINAT BERWIRUSAHA**

### **Pengantar :**

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.
2. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih untuk berwirausaha tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun.
3. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa.
4. Beri tanda centang (V) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS yang tersedia dibelakang pertanyaan.
5. Keterangan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang sesuai), TS (Tidak Sesuai).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>A</b>	<b>Keinginan (Motif)</b>				
1	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha				
2	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha tidak memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usahanya				
3	Saya ingin berwirausaha karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan				
4	Saya ingin menjalakan wirausaha dari pada melanjutkan studi keperguruan tinggi				
5	Saya akan tetap berwirausaha walaupun penghasilannya tidak menentu				
6	Saya akan mengikuti seminar-seminar kewirausahaan supaya wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
7	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak				

<b>B</b>	<b>Perasaan Senang</b>	SS	S	KS	TS
8	Saya merasa senang bila ada yang menganjurkan saya untuk terjun berwirausaha				
9	Saya lebih senang berwirusaha dari pada menjadi pegawai negeri				
10	Saya memilih berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
11	Saya dapat membayangkan kepuasan dan kesuksesan dalam berwirausaha				
12	Saya merasa puas dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan usaha yang maksimal				
13	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
14	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi segala kebutuhan saya dari hasil berwirausaha				
<b>C</b>	<b>Perhatian</b>	SS	S	KS	TS
15	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirusaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
16	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
17	Saya akan menekuni bidang wirausah ini secara maksimal				
18	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
19	Saya merasa senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berwirausaha				
20	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiris				
<b>D</b>	<b>Lingkungan</b>	SS	S	KS	TS

21	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak				
22	Saya berkeinginan memilih wirausaha sebab pihak pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan ijin				
23	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
24	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
25	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya penganguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
26	Meskipun hasil yang diperoleh tidak menentu saya akan tetap berwirausaha				
<b>E</b>	<b>Pengalaman</b>	SS	S	KS	TS
27	Saya bersedia berwirausaha karena menurut pendapat saya tingkat pendidikan tidak menentukan				
28	Berdasarkan pengalaman yang saya peroleh selama belajar di sekolah saya cocok berwirausaha				
29	Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk mendirikan sebuah usaha				
30	Selama melaksanakan praktik kerja industri di industri saya tertarik untuk membuka usaha sendiri				
31	Saya memilih berwirausaha sebab setahu saya memerlukan pengambilan keputusan yang tegas				

## PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Uji Validitas

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Ketreangan
item1	93.02	72.600	.710	.886	.355	Valid
item2	92.48	71.988	.749	.885	.355	Valid
item3	93.11	80.410	-.180	.900	.355	Tidak valid
item4	93.28	72.918	.357	.894	.355	Valid
item5	93.43	73.940	.396	.892	.355	Valid
item6	93.28	72.918	.357	.894	.355	Valid
item7	92.48	71.988	.749	.885	.355	Valid
item8	93.02	72.600	.710	.886	.355	Valid
item9	93.09	73.414	.524	.889	.355	Valid
item10	93.00	77.689	.131	.895	.355	Tidak valid
item11	93.02	72.600	.710	.886	.355	Valid
item12	92.35	73.165	.557	.888	.355	Valid
item13	92.20	75.005	.471	.890	.355	Valid
item14	92.20	75.850	.366	.892	.355	Valid
item15	93.09	73.414	.524	.889	.355	Valid
item16	92.72	75.274	.292	.894	.355	Tidak valid
item17	92.57	76.429	.269	.893	.355	Tidak valid
item18	92.48	71.988	.749	.885	.355	Valid
item19	92.59	73.759	.498	.889	.355	Valid
item20	92.35	76.765	.212	.894	.355	Tidak valid
item21	93.02	72.600	.710	.886	.355	Valid
item22	92.98	77.533	.093	.898	.355	Tidak valid

item23	92.80	72.828	.530	.889	.355	Valid
item24	92.76	75.253	.289	.894	.355	Tidak valid
item25	92.43	74.385	.401	.891	.355	Valid
item26	93.02	72.600	.710	.886	.355	Valid
item27	92.43	74.385	.434	.891	.355	Valid
item28	93.13	77.494	.114	.897	.355	Tidak valid
item29	92.54	72.520	.714	.886	.355	Valid
item30	92.74	78.108	.098	.896	.355	Tidak valid
item31	92.48	71.988	.749	.885	.355	Valid

## B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	31

### REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

<b>Responden</b>	<b>item 1</b>	<b>item 2</b>	<b>item 4</b>	<b>item 5</b>	<b>item 6</b>	<b>item 7</b>	<b>item 8</b>	<b>item 9</b>	<b>item 11</b>	<b>item 12</b>	<b>item 13</b>	<b>item 14</b>	<b>item 15</b>	<b>item 18</b>	<b>item 19</b>	<b>item 21</b>	<b>item23</b>	<b>item25</b>	<b>item26</b>	<b>item27</b>	<b>item29</b>	<b>item31</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	76
<b>2</b>	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	74
<b>3</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	70
<b>4</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
<b>5</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
<b>6</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	59
<b>7</b>	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
<b>8</b>	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	58
<b>9</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	69
<b>10</b>	3	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
<b>11</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70

12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
14	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	68	
15	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	75	
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65	
17	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	75	
18	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	62
19	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	76	
20	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
21	3	4	1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	67	
22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84	
23	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	71	
24	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	61	
25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	76	
26	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	77	

	100																							
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	79
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
29	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	78	
30	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71	
33	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57	
34	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
35	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	75	
36	2	3	4	1	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	59	
37	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84	
38	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	
39	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	4	4	1	2	3	1	2	4	1	4	2	2	45	
40	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	76	
41	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	74	

<b>42</b>	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	101
<b>43</b>	3	4	2	3	2	4	3	1	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	69
<b>44</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
<b>45</b>	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	65
<b>46</b>	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	67

## DAFTAR NILAI

### Kelas 3 Teknik Konstruksi Batu dan Beton

No	Nama	Nilai	
		Kewirausahaan	Praktik Industri
1	Aan	72	90.29
2	Adi	72	81.00
3	Agita	76	88.83
4	Agus	68	80.00
5	Anjar	76	81.88
6	Aris Gunawan	68	79.71
7	Bangkit s	72	81.50
8	Bowo A	76	78.60
9	Cahyo P	72	81.00
10	Dwi H	68	79.87
11	Edi Nur C	76	81.00
12	Franky	76	81.00
13	Herry N	64	81.00
14	Ignatus	64	78.40

### Kelas 3 Desain Produk Interior dan Landscaping

No	Nama	Nilai	
		Kewirausahaan	Praktik Industri
1	Agip Enka	80	73.83
2	Aris s	84	89.83
3	Aziza M	76	84.83
4	Beny D	76	61.28
5	Dasih Condro	80	72.65
6	Deni Sulis	76	74.12
7	Diah Indah	88	81.47
8	Dwi Cahyadi	84	80.00
9	Dwi Cahyoko	72	80.00
10	Dwi Hartanto	84	87.17
11	Edy Priyo S	80	80.00
12	Eko Yulianto	80	89.67
13	Eni winarsih	84	73.82
14	Fitri Hayu N	60	81.47
15	Frendi	76	73.89

16	Laela	80	81.47
17	Lilik M	70	80.00

**Kelas 3 Teknik Konstruksi Kayu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	
		<b>Kewirausahaan</b>	<b>Praktik Industri</b>
1	Ahmad S	88	75.20
2	Aditya	72	75.60
3	Arfan R	84	75.40
4	Agus Irawan	64	77.86
5	Ahmad Nur	60	74.60
6	Amat F	84	75.29
7	Apri Dwi	60	75.29
8	Ari Prasetyo	64	80.00
9	Arif A	64	80.71
10	Catur S	72	75.29
11	Dwi W	80	80.00
12	Arif R	60	82.14
13	Fitri Hayu N	68	75.00
14	Jum'at	84	75.29
15	Merry I	80	75.29

## ANALISIS DESKRIPTIF

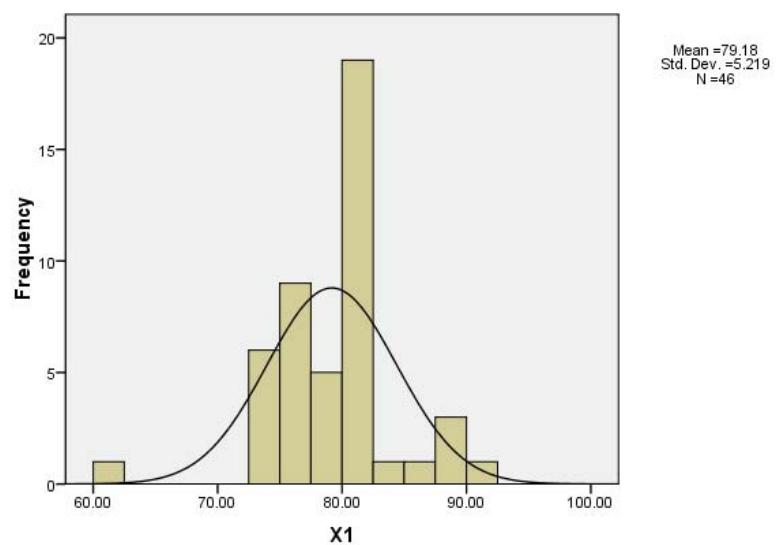
### A. Deskriptif Variabel X<sub>1</sub>

Statistics		
X1		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		79.1786
Std. Error of Mean		.76949
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		5.21891
Variance		27.237
Range		29.02
Minimum		61.28
Maximum		90.29
Sum		3642.21
Percentiles	10	73.8722
	20	75.2343
	25	75.2857
	30	75.2971
	40	78.5600
	50	80.0000
	60	80.1429
	70	81.0000
	75	81.4706
	80	81.4882
	90	87.5755

X1					
	Frequency	Percent	Valid	Percent	Cumulative Percent
Valid	61.27777778	1	2.2	2.2	2.2
	72.64705882	1	2.2	2.2	4.3
	73.82352941	1	2.2	2.2	6.5
	73.83333333	1	2.2	2.2	8.7
	73.88888889	1	2.2	2.2	10.9
	74.11764706	1	2.2	2.2	13.0
	74.6	1	2.2	2.2	15.2
	75	1	2.2	2.2	17.4
	75.2	1	2.2	2.2	19.6
	75.28571429	5	10.9	10.9	30.4
	75.4	1	2.2	2.2	32.6
	75.6	1	2.2	2.2	34.8

77.85714286	1	2.2	2.2	37.0
78.4	1	2.2	2.2	39.1
78.6	1	2.2	2.2	41.3
79.70588235	1	2.2	2.2	43.5
79.86666667	1	2.2	2.2	45.7
80	7	15.2	15.2	60.9
80.71428571	1	2.2	2.2	63.0
81	5	10.9	10.9	73.9
81.47058824	3	6.5	6.5	80.4
81.5	1	2.2	2.2	82.6
81.875	1	2.2	2.2	84.8
82.14285714	1	2.2	2.2	87.0
84.83333333	1	2.2	2.2	89.1
87.16666667	1	2.2	2.2	91.3
88.52941176	1	2.2	2.2	93.5
89.66666667	1	2.2	2.2	95.7
89.83333333	1	2.2	2.2	97.8
90.29411765	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

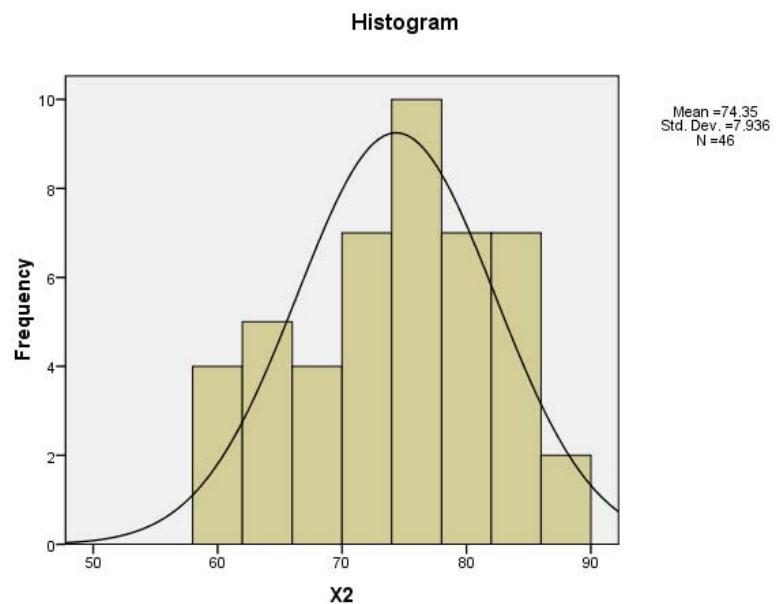
Histogram



### B. Deskriptif Variabel X<sub>2</sub>

Statistics		
X2		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		74.35
Std. Error of Mean		1.170
Median		76.00
Mode		76
Std. Deviation		7.936
Variance		62.987
Range		28
Minimum		60
Maximum		88
Sum		3420
Percentiles	10	62.80
	20	65.60
	25	68.00
	30	72.00
	40	72.00
	50	76.00
	60	76.00
	70	80.00
	75	80.00
	80	82.40
	90	84.00

X2					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	60	4	8.7	8.7	8.7
	64	5	10.9	10.9	19.6
	68	4	8.7	8.7	28.3
	72	7	15.2	15.2	43.5
	76	10	21.7	21.7	65.2
	80	7	15.2	15.2	80.4
	84	7	15.2	15.2	95.7
	88	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	



### C. Dekriptif Variabel Y

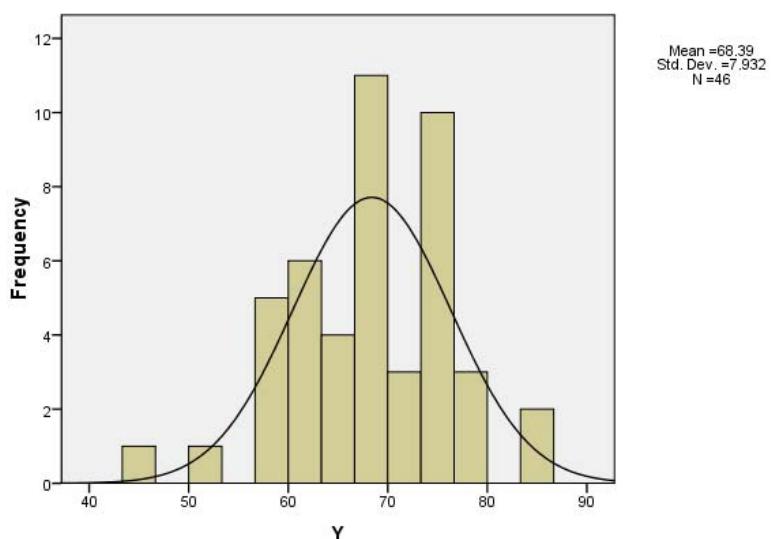
Statistics		
Y		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		68.39
Std. Error of Mean		1.169
Median		68.50
Mode		67 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.932
Variance		62.910
Range		39
Minimum		45
Maximum		84
Sum		3146
Percentiles	10	58.70
	20	62.00
	25	62.75
	30	65.00
	40	67.00
	50	68.50
	60	70.20
	70	74.00
	75	75.00
	80	75.60
	90	77.30

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	2.2	2.2	2.2
	53	1	2.2	2.2	4.3
	57	1	2.2	2.2	6.5
	58	1	2.2	2.2	8.7
	59	2	4.3	4.3	13.0
	60	1	2.2	2.2	15.2
	61	1	2.2	2.2	17.4
	62	3	6.5	6.5	23.9
	63	2	4.3	4.3	28.3
	65	3	6.5	6.5	34.8
	66	1	2.2	2.2	37.0
	67	4	8.7	8.7	45.7

68	2	4.3	4.3	50.0
69	2	4.3	4.3	54.3
70	3	6.5	6.5	60.9
71	2	4.3	4.3	65.2
73	1	2.2	2.2	67.4
74	2	4.3	4.3	71.7
75	4	8.7	8.7	80.4
76	4	8.7	8.7	89.1
77	1	2.2	2.2	91.3
78	1	2.2	2.2	93.5
79	1	2.2	2.2	95.7
84	2	4.3	4.3	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Histogram



## UJI PERSYARATAN ANALIS

### A. Uji Normalitas Data

#### Variabel X<sub>1</sub>

##### Test Statistics

	Nilai PI
Chi-Square	41.391 <sup>a</sup>
df	29
Asymp. Sig.	.064

a. 30 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.5.

#### Variable X<sub>2</sub>

##### Test Statistics

	nilai tes
Chi-Square	7.565 <sup>a</sup>
df	7
Asymp. Sig.	.372

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5.8.

#### Variabel Y

##### Test Statistics

	minat berwirausah a
Chi-Square	13.478 <sup>a</sup>
Df	23
Asymp. Sig.	.941

a. 24 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.9.

### B. Uji Linieritas

**X<sub>1</sub> terhadap Y**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1484.233	29	51.180	.608	.881
		Linearity	8.382	1	8.382	.100	.756
		Deviation from Linearity	1475.850	28	52.709	.626	.865
	Within Groups		1346.724	16	84.170		
	Total		2830.957	45			

**X<sub>2</sub> Terhadap Y**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between Groups	(Combined)	586.757	7	83.822	1.419	.226
berwira		Linearity	351.211	1	351.211	5.947	.020
usaha *		Deviation from Linearity	235.546	6	39.258	.665	.678
nilai tes			2244.200	38	59.058		
	Within Groups		2830.957	45			
	Total						

### C. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	35.589	20.197		1.762	.085					
X1	.084	.217	.055	.386	.701	.054	.059	.055	.1.000	.1.000
X2	.352	.142	.352	2.473	.017	.352	.353	.352	.1.000	.1.000

a. Dependent Variable:  
Y

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### A. Pengujian hipotesis I

		Correlations	
		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.054
	X1	.054	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.360
	X1	.360	.
N	Y	46	46
	X1	46	46

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.054 <sup>a</sup>	.003	-.020	8.009	.003	.131	1	44	.719

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			t		Sig.		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta					Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	61.843	18.153	.	3.407	.001							
	.083	.229	.054	.361	.719	.054	.054	.054	.054	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Y

## B. Pengujian Hipotesis 2

**Correlations**

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.352
	X2	.352	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.008
	X2	.008	.
N	Y	46	46
	X2	46	46

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.104	7.507	.124	6.232	1	44	.016

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	42.220	10.542		4.005	.000				1.000	1.000
	.352	.141	.352	2.496	.016	.352	.352	.352		

a. Dependent Variable: Y

### C. Pengujian Hipotesis 3

**Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.054	.352
	X1	.054	1.000	-.002
	X2	.352	-.002	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.360	.008
	X1	.360	.	.495
	X2	.008	.495	.
N	Y	46	46	46
	X1	46	46	46
	X2	46	46	46

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.356 <sup>a</sup>	.127	.086	7.581	.127	3.130	2	43	.054

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	35.589	20.197			1.762	.085					
1 (Constant)	.084	.217	.055	.386	.701		.054	.059	.055	1.000	1.000
X1	.352	.142	.352	2.473	.017		.352	.353	.352	1.000	1.000
X2											

a. Dependent Variable: Y

## MENGHITUNG SUMBANGAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	359.789	2	179.895	3.130	.054 <sup>a</sup>
Residual	2471.167	43	57.469		
Total	2830.957	45			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Correlations**

		Y	X1	X2
Y	Pearson Correlation	1	.054	.352
	Sig. (2-tailed)		.719	.016
	Sum of Squares and Cross-products	2.831E3	101.361	997.739
	Covariance	62.910	2.252	22.172
	N	46	46	46
X1	Pearson Correlation	.054	1	-.002
	Sig. (2-tailed)	.719		.991
	Sum of Squares and Cross-products	101.361	1.226E3	-3.352
	Covariance	2.252	27.237	-.074
	N	46	46	46
X2	Pearson Correlation	.352	-.002	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.991	
	Sum of Squares and Cross-products	997.739	-3.352	2.834E3
	Covariance	22.172	-.074	62.987
	N	46	46	46

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## MENGHITUNG SE DAN SR

**Persamaan Regresi Y** :  $35.589 + 0,084X_1 + 0,352X_2$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{j K_{reg}}$$

$$j K_{reg} = \sum x_1 y + \sum x_2 y = 359.789$$

$SR\% X_1$

$$= 0,084 \times 101.361 / 359.789$$

$$= 0,024$$

$$= 0,024 \times 100\%$$

$$= 2,4 \%$$

$SR\% X_2$

$$= 0,352 \times 997.739 / 359.789$$

$$= 0,976$$

$$= 0,976 \times 100\%$$

$$= 97,6\%$$

**Sehingga SR % total = 100%**

2. Sumbangan Efektif SE (%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$SE\% X_1$

$$= 0,024 \times 0,127$$

$$= 0,003 \times 100\%$$

$$= 0,3 \%$$

$SE\% X_2$

$$= 0,976 \times 0,127$$

$$= 0,121 \times 100\%$$

$$= 12,4 \%$$

**Sehingga SE % total = 12,7 %**